

Mentransformasikan Keuangan Syariah Menuju Pertumbuhan Ekonomi Yang Tangguh Dan Berkelanjutan

Transforming The Islamic Finance Toward A Resilient And Sustainable Economic Growth

Tohirin Tohirin^{1*}, Meita Larasati²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta

*Korespondensi penulis : tohirin@uhamka.ac.id

Article History:

Received: Desember 29, 2024;

Accepted: Januari 29, 2024;

Published: Februari 29, 2024;

Keywords: Islamic Financial,
Transforming, Sustainable
Economic

Abstract: *This community activity program is aimed at CLSU Philippines students, so that they will have an understanding of the principles of Islamic finance. Students were chosen because it is hoped that in the future they will be able to become pillars in the transformation of Islamic financial principles to the wider community. This activity was carried out directly at the Central Luzon State University Campus. The team conducted the activity from July 4 to 7, 2023. This activity went well, because it received positive support from the stakeholders involved, besides that the students involved also had high enthusiasm for the implementation of the program that we did.*

Abstrak

Program kegiatan masyarakat ini ditujukan kepada mahasiswa CLSU Filipina, agar nantinya mereka memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan islam. Mahasiswa dipilih sebab harapan kedepannya mereka mampu menjadi pilar dalam transformasi prinsip keuangan islam kepada masyarakat yang lebih luas. Kegiatan ini dilakukan secara langsung di Kampus Central Luzon State University. Tim melakukan kegiatan sejak dari 4 sampai dengan 7 Juli 2023. Kegiatan ini berjalan dengan baik, sebab mendapat dukungan positif dari para stakeholder yang terlibat, selain itu para mahasiswa yang terlibat juga memiliki antusiasme yang tinggi terhadap pelaksanaan program yang kami lakukan.

Kata Kunci: Islamic Financial, Transforming, Sustainable Economic

PENDAHULUAN

Keuangan syariah telah menjadi topik yang semakin menonjol dalam pembicaraan ekonomi global, terutama dalam konteks pertumbuhan ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan. Dalam beberapa dekade terakhir, industri keuangan syariah telah mengalami pertumbuhan yang pesat dan menjadi salah satu sektor yang paling menjanjikan dalam ekonomi global. Di dalam perkembangan global, konsep ekonomi islam semakin dikenal jauh (Zulpahmi et al. 2022). Konsep keuangan syariah menawarkan pendekatan yang berbeda dan berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan, dengan mempromosikan prinsip-prinsip etika, keadilan, dan keberlanjutan (Zulpahmi, Sumardi, and Akmal 2018).

Transformasi keuangan syariah memegang peran penting dalam membangun ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan (Zulpahmi et al. 2024). Hal ini dikarenakan prinsip-prinsip

* Tohirin Tohirin, tohirin@uhamka.ac.id

keuangan syariah tidak hanya mencakup aspek finansial semata, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi. Sebagai contoh, prinsip keuangan syariah menghindari riba (bunga), spekulasi, dan investasi dalam industri yang dianggap merugikan masyarakat atau lingkungan.

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan, keuangan syariah menawarkan beberapa keuntungan yang signifikan. Pertama, prinsip profit sharing (mudharabah) dan pembagian risiko (musharakah) mendorong kemitraan yang sehat antara penyedia dana dan pengusaha, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Kedua, larangan terhadap praktik spekulatif dan ribawi mengurangi volatilitas pasar dan risiko keuangan yang berlebihan, yang pada gilirannya dapat mengurangi kemungkinan terjadinya krisis ekonomi. Hal ini terjadi karena Islam mendorong pemeluknya untuk memiliki pedoman dalam berbagai tindakan kehidupan (Sumardi, Zulpahmi, and Fikri 2020).

Selain itu, keuangan syariah juga mendorong investasi dalam sektor riil dan produktif, seperti infrastruktur, pertanian, dan industri manufaktur, yang merupakan fondasi dari pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, transformasi keuangan syariah tidak hanya menciptakan kesempatan ekonomi bagi individu dan perusahaan, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan global seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan ketidakstabilan ekonomi, penting bagi negara-negara dan lembaga keuangan untuk mempertimbangkan peran yang lebih besar bagi keuangan syariah dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan. Dengan melibatkan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kegiatan ekonomi, kita dapat membangun sistem keuangan yang lebih stabil, inklusif, dan berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik bagi semua.

Penyebaran ilmu pengetahuan menjadi suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia (M Muchdie and Nurrasyidin 2019). Oleh karena itu, transformasi dan pengenalan keuangan Islam dibutuhkan untuk mendorong ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan.

METODE

Pada dasarnya kolaborasi antar sektor akan berjalan seiring terbentuknya kemauan dari masing-masing pihak (Putra, Albab, and Swara 2019). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan kepada masyarakat luar negeri melalui kerjasama dengan *Central Luzon State University*. Kolaborasi menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan guna mencapai manfaat yang lebih luas meskipun terdapat jarak geografis (Syefa El-Haq, Zulpahmi, and

Sumardi 2019)(Saraswati 2021). Kolaborasi menjadi salah satu faktor penting dalam membangun manfaat yang lebih luas terhadap masyarakat (Muchdie Muchdie and Imansyah 2020). Di dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tim pengabdian secara langsung mendatangi negara Filipina guna memberikan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat dan mahasiswa di Filipina. Adapun beberapa metode yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini terdiri atas :

a. Komunikasi dengan Mitra

Tim melakukan komunikasi dengan mitra yaitu Central Luzon State University (CLSU) untuk menghubungkan dengan Masyarakat sasaran pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hasil pertemuan tersebut CLSU menyarankan agar kegiatan tersebut terlebih dahulu dilakukan untuk mahasiswa terlebih dahulu. Mahasiswa inilah yang nantinya akan menjadi penggerak untuk selanjutnya meneruskan materi ini kepada Masyarakat secara langsung. Disepakati bahwa sasaran pengabdian adalah mahasiswa terpilih yang merupakan representasi dari masyarakat sasaran. Masyarakat akan melakukan tindakan sesuai dengan informasi yang mereka peroleh (Albab and Suwardi 2021).

b. Pembuatan Program

Berdasarkan informasi dari lapangan, hasil kunjungan awal tim ke lokasi maka kemudian dibuatlah program yang relevan dengan obyek/mitra. Berdasarkan analisa tim atas permasalahan yang dialami mitra maka program yang relevan dan akan diberikan adalah edukasi tentang keuangan Islam bagi masyarakat Filipina.

c. Realisasi Program

Di dalam kegiatan sosial dibutuhkan pengorbanan agar dicapai maksud yang diinginkan dengan baik (Ulza et al. 2024). Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan dengan berkunjung langsung ke Filipina dimana pihak CLSU akan membantu secara penuh kegiatan ini. CLSU akan menyediakan tempat sekaligus mengkoordinir peserta kegiatan. Sedangkan tim pengabdian menjadi narasumber acara tersebut sekaligus menanggung biaya pelaksanaan

HASIL

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung kepada mahasiswa di Central Luzon State University (CLSU) bertempat di Kampus CLSU Philipina. Pada kegiatan ini kami berhasil melibatkan sebanyak 40 orang mahasiswa dari CLSU Filipina.



Gambar : Pelaksanaan Kegiatan

Faktor Pendukung

1. Antusiasme Peserta

Antusiasme dan partisipasi aktif dari peserta, termasuk masyarakat umum dan mahasiswa terpilih, menjadi faktor pendukung utama. Antusiasme ini menciptakan lingkungan kolaboratif yang positif untuk belajar dan berbagi ide.



Gambar : MoA antara FEB UHAMKA dengan Collage of BAA CLSU

2. Dukungan Institusi

Dukungan dari Luzon State University, termasuk kehadiran Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta dosen pendamping, memberikan legitimasi dan dorongan bagi kegiatan pengabdian. Institusi yang mendukung memberikan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan.

Keahlian Tim Pengabdian

Keahlian dan pengalaman tim pengabdian dalam bidang keuangan Islam menjadi faktor penting. Keahlian ini memberikan kualitas pada materi yang disampaikan dan memberikan panduan yang tepat kepada peserta

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Transforming the Islamic Finance Toward a Resilient and Sustainable Economic Growth" di Luzon State University, Filipina, berbagai kesimpulan dan saran dapat diambil untuk memaksimalkan dampak positif dari kegiatan ini. Beberapa hal penting sebagai kesimpulan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya Pemahaman

Kegiatan ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan Islam dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pemahaman ini menjadi landasan bagi perubahan perilaku dan praktik ekonomi yang lebih beretika.

2. Peran Kunci Keuangan Islam

Pelaksanaan prinsip-prinsip keuangan Islam memiliki potensi besar dalam mengatasi tantangan ekonomi dan mengarahkan ke arah pertumbuhan yang lebih adil dan berkelanjutan.

3. Kolaborasi Lintas Sektor

Kehadiran tamu penting, termasuk Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta dosen pendamping, menunjukkan bahwa kolaborasi lintas sektor sangat penting dalam menggerakkan perubahan positif dalam ekonomi

DAFTAR REFERENSI

Albab, Farah Nisa Ul, and Eko Suwardi. 2021. "The Effect of Tax Knowledge on Voluntary Tax Compliance with Trust as a Mediating Variable: A Study on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)." *The Indonesian Journal of Accounting Research* 24, no. 03: 381–406. <https://doi.org/10.33312/ijar.528>.

- Muchdie, M, and M Nurrasyidin. 2019. "Technological Progress and Human Development: Evidence From Indonesia." *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 20, no. 1. <https://doi.org/10.18196/jesp.20.1.5018>.
- Muchdie, Muchdie, and Muhammad Handry Imansyah. 2020. "Inter-Sector and Inter-Country Linkages in Indonesian Economy: World Input-Output Analysis." *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan* 20, no. 2: 232–45. <https://doi.org/10.23917/jep.v20i2.9057>.
- Putra, Putu Yunartha Pradnyana, Farah Nisa Ul Albab, and Christopher Clark Aditya Swara. 2019. "Reflections on Individual Personal Values in the Budgetary Slack Phenomenon." *The Indonesian Journal of Accounting Research* 22, no. 1: 105–30. <https://doi.org/10.33312/ijar.433>.
- Saraswati, Ade Maya. 2021. "Determinants of Transfer Pricing Decisions in Mining Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange." *Jurnal Economia* 17, no. 2: 151–61. <https://doi.org/10.21831/economia.v17i2.33818>.
- Sumardi, Sumardi, Zulpahmi Zulpahmi, and Muhammad Tamul Fikri. 2020. "Determinan Kesehatan Bank Terhadap Kesejahteraan Mudharib Dan Kinerja Zakat." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 8, no. 1: 179–92. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v8i1.7299>.
- Syefa El-Haq, Zia Nurhaliza, Zulpahmi Zulpahmi, and Sumardi Sumardi. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 11, no. 2: 315–28. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.19940>.
- Ulza, Emiridial, Engkos Achmad Kuncoro, Asnan Furinto, and Minsani Mariani. 2024. "A Bibliometric Analysis on Philanthropic Research Between 1981-." *Migration Letters* 21, no. 2: 63–79.
- Zulpahmi, Ummu Salma Al Azizah, Meita Larasati, and Tohirin. 2024. "Peningkatan Literasi Keuangan Islam Global Di CLSU Filipina." *BUMI : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1: 10–17.
- Zulpahmi, Arif Widodo Nugroho, Sumardi, and Bagus Pamungkas Wibowo. 2022. "Evaluation of Awareness and Perception of Islamic Microfinance Institutions and Higher Education Institutions in Indonesia Towards the Implementation of Sharia Governance: Dyad'S Perspective." *International Journal of Professional Business Review* 7, no. 4: 1–21. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2022.v7i4.743>.
- Zulpahmi, Zulpahmi, Sumardi Sumardi, and Muhammad Akmal. 2018. "The Role Of Shareholders And Good Corporate Governance In Sharia Banks." *Ikonomika : Journal of Islamic Economics and Business* 3, no. 1: 43–52. <https://doi.org/10.24042/febi.v3i1.2510>.